

ABSTRAK

Nama : Dinanti Cahya Mutiara
Program Studi : Kedokteran
Judul : Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Dua Bulan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru Dewasa di Puskesmas Jakarta Pusat dan Tinjauannya Menurut Pandangan Islam

Latar Belakang : Tuberkulosis Paru merupakan suatu penyakit menular yang penyebarannya melalui udara ketika penderita TB Paru batuk, bersin, dan meludah. Penyakit ini disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang menyerang paru-paru. Gejala yang di alami penderita TB Paru meliputi batuk yang berlangsung lama, penurunan berat badan, demam, dan keringat malam hari. Pengobatan diberikan OAT yang membutuhkan waktu cukup lama merupakan kunci dari pengendalian epidemi TB Paru. Kendala dari melakukan pengobatan adalah kepatuhan seseorang meminum obat. Dalam Al-Qur'an, Allah SWT menyebutkan pentingnya menghindari kebinasaan dan senantiasa selalu berbuat hal baik, termasuk dalam hal menjaga kesehatan, sebagaimana dinyatakan dalam Surah Al-Baqarah ayat 195.

Metode : Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan observasional *analytics cross-sectional* melalui metode univariat, bivariat dan multivariat dengan sampel *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui wawancara langsung kepada pasien TB Paru menggunakan kuesioner dengan 105 responden. Penelitian dilakukan di Puskesmas Jakarta pusat dengan memilih tingkat kepadatan penduduk dan insiden TB Paru paling tinggi yaitu Johar Baru, Tanah Abang, dan Gambir dengan populasi yang diambil yaitu pasien Tuberkulosis Paru dewasa.

Hasil : Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa gambaran tingkat kepatuhan pengobatan mayoritas pasien patuh sebanyak 68 responden (64,8%) sedangkan terdapat sebanyak tidak patuh sebanyak 37 responden (35,2%). Adanya hubungan bermakna pada beberapa variabel terhadap kepatuhan pengobatan diantaranya yaitu pengetahuan ($p = 0,000$), stigma dan dukungan sosial ($p = 0,019$), respon terhadap efek samping obat ($p = 0,031$), dukungan keluarga ($p = 0,043$). Individu dengan pengetahuan tinggi memiliki peluang lebih besar untuk patuh pengobatan (OR = 10,123) dan termasuk faktor yang sangat kuat mempengaruhi kepatuhan pengobatan.

Kesimpulan : Faktor-faktor pengetahuan, stigma dan dukungan sosial, respon terhadap efek samping obat, serta dukungan keluarga, sangat memengaruhi kepatuhan pengobatan TB Paru dewasa, dengan pengetahuan sebagai faktor yang paling dominan. Dalam pandangan Islam, kesabaran, keikhlasan, dan tawakal adalah sikap yang dianjurkan selama melakukan pengobatan, yang termasuk ikhtiar dan tawakal kepada Allah SWT, Sikap ini mendukung kepatuhan terhadap pengobatan karena sejalan dengan keyakinan bahwa usaha manusia adalah bagian dari perintah Allah, sementara kesembuhan sepenuhnya bergantung pada izin dan rahmat-Nya.

Kata Kunci : Tuberkulosis, Paru, Kepatuhan, Pengobatan.

ABSTRACT

Name : Dinanti Cahya Mutiara
Study Program : Medicine
Title : Factors Affecting Two-Month Treatment Compliance of Adult Pulmonary Tuberculosis Patients at Puskesmas in Central Jakarta and a Review from an Islamic Perspective

Background : *Pulmonary Tuberculosis is an infectious disease that spreads through the air when people with Pulmonary TB cough, sneeze, and spit. The disease is caused by Mycobacterium tuberculosis bacteria that attack the lungs. Symptoms of Pulmonary TB include a long-lasting cough, weight loss, fever, and night sweats. Treatment with long-acting OAT is key to controlling the pulmonary TB epidemic. An obstacle to treatment is adherence to taking medication. In the Qur'an, Allah SWT mentions the importance of avoiding destruction and always doing good things, including in terms of maintaining health, as stated in Surah Al-Baqarah verse 195.*

Method : *This study used quantitative research with cross-sectional observational analytics through univariate, bivariate and multivariate methods with accidental sampling. Data were collected through direct interviews with Lung TB patients using a questionnaire with 105 respondents. The study was conducted at Puskesmas in Central Jakarta by selecting the highest population density and incidence of Pulmonary TB, namely Johar Baru, Tanah Abang, and Gambir with the population taken from adult Pulmonary Tuberculosis patients.*

Result : *Based on the results showed that the description of the level of treatment compliance of the majority of patients was compliant as many as 68 respondents (64.8%) while there were as many non-compliant as 37 respondents (35.2%). There is a significant relationship in several variables to treatment compliance including knowledge ($p = 0.000$), stigma and social support ($p = 0.019$), response to drug side effects ($p = 0.031$), family support ($p = 0.043$). Individuals with high knowledge had a greater chance of medication adherence ($OR = 10.123$) and was a very strong factor influencing medication adherence.*

Conclusion : *The factors of knowledge, stigma and social support, response to drug side effects, and family support strongly influenced adult pulmonary TB treatment adherence, with knowledge being the most dominant factor. In the Islamic view, patience, sincerity, and tawakkala are the recommended attitudes during treatment, which include efforts and tawakkala to Allah SWT. These attitudes support adherence to treatment because they are in line with the belief that human efforts are part of Allah's commands, while healing depends entirely on His permission and grace.*

Keywords : *Tuberculosis, Pulmonary, Compliance, Treatment.*